



## PENERAPAN SISTEM INFORMASI DAN ALAT PRODUKSI SERTA PEMASARAN GUNA MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS PRODUK PADA SERIKAT SAHABAT SAMBAT

*Implementation of Information Systems, Production Tools, and Marketing to Improve Product Productivity in the Sahabat Sambat Association*

Sharazita Dyah Anggita<sup>1\*</sup>, Ikma<sup>2</sup>, Fitri Juniwati Ayuningtyas<sup>3</sup>, Muhammad Eko Mahfudin<sup>4</sup>, Yudith Risdani<sup>5</sup>, Fatkhul Ulum<sup>6</sup>

<sup>1,2,5,6</sup>Program Studi Sistem Informasi, Universitas Amikom Yogyakarta, <sup>3,4</sup>Program Studi Ekonomi, Universitas Amikom Yogyakarta

Jl. Padjajaran, Ring Road Utara, Kel. Condongcatur, Daerah Istimewa Yogyakarta 55283

\*Alamat Korespondensi: [sharazita@amikom.ac.id](mailto:sharazita@amikom.ac.id)

(Tanggal Submission: 23 September 2025, Tanggal Accepted : 28 November 2025)



### Kata Kunci :

Program Kemitraan Masyarakat, Sistem Informasi Manajemen, UMKM, Produksi Merchandise, Manajemen Data

### Abstrak :

Nanti Kita Sambat Tentang Hari Ini (NKSTHI) merupakan platform media sosial yang mengembangkan *merchandise store* bernama Sumber Sambat. Beberapa masalah dan belum tersolusi dalam proses bisnis, diantaranya belum ada system informasi manajemen stok barang, proses produksi masih bergantung pada pihak ketiga pengambilan foto produk masih bergantung pada cahaya alami, yang terkendala oleh kondisi cuaca. Berdasarkan latar belakang dan pembahasan di atas, Program Kemitraan Masyarakat ini akan dilakukan dengan tujuan memecahkan permasalahan manajemen data dan produksi pada Sumber Sambat. Program ini dilakukan melalui implementasi sistem informasi manajemen stok barang untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi data produksi. Selain itu, dilakukan optimalisasi alat produksi guna mempercepat proses kerja serta mengurangi ketergantungan pada pihak ketiga dalam pemenuhan permintaan produk. Pengadaan alat *lighting* foto produk juga dilakukan guna mempercepat proses kerja dan meningkatkan kualitas pemasaran visual. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan efisiensi melalui penerapan sistem informasi manajemen dengan metode System Usability Scale (SUS) dengan nilai 70,625 yang termasuk dalam kategori "baik". Proses produksi menjadi lebih cepat dan terencana berkat optimalisasi peralatan yang digunakan. Pengadaan alat *lighting* foto produk juga berhasil meningkatkan kualitas visual promosi di media sosial.

**Key word :**

*Inventory Management System, Production Optimization, Visual Marketing Improvement*

**Abstract :**

Nanti Kita Sambat Tentang Hari Ini (NKSTHI) is a social media platform that develops a merchandise store called Sumber Sambat. Several problems remain unresolved in the business process, including the lack of an inventory management information system, the production process still relies on third parties, and product photography continues to rely on natural light, which is hindered by weather conditions. Based on the background and discussion above, this Community Partnership Program will be implemented to address data management and production issues at Sumber Sambat. This program is implemented through the use of an inventory management information system to enhance the efficiency and accuracy of production data. Additionally, the optimisation of production equipment is carried out to expedite the work process and reduce dependence on third parties in fulfilling product demand. Procurement of product photography lighting equipment is also carried out to expedite the work process and enhance the quality of visual marketing. The results of the activity demonstrate increased efficiency through the implementation of a management information system, as measured by the System Usability Scale (SUS), with a value of 70.625, which falls within the "good" category. The production process becomes faster and more planned thanks to the optimisation of the equipment used. The procurement of product photography lighting equipment has also led to an improvement in the quality of promotional visuals on social media.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7<sup>th</sup> edition) :

Anggita, S. D., Ikmah, I., Ayuningtyas, F. J., Mahfudin, M. E., Risdani, Y., & Ulum, F. (2025). Penerapan Sistem Informasi dan Alat Produksi serta Pemasaran Guna Meningkatkan Produktivitas Produk pada Serikat Sahabat Sambat. *Jurnal Abdi Insani*, 12(11), 6241-6258. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i11.3198>

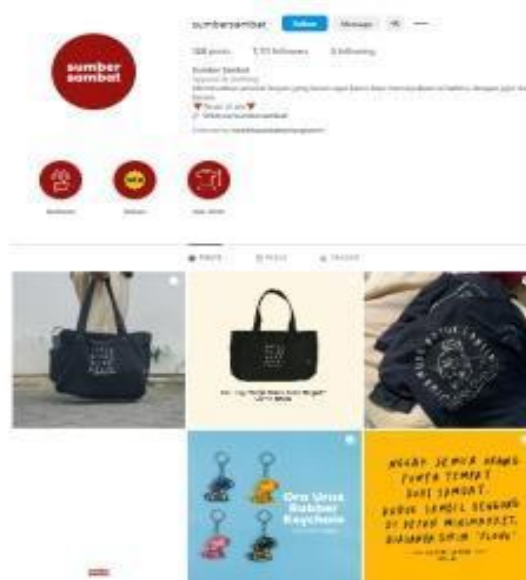
## PENDAHULUAN

UMKM atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan sektor bisnis yang meliputi usaha dengan skala kecil menengah, UMKM tidak lepas dari bagian perekonomian nasional yang mempunyai kemandirian tinggi dan mampu memberikan kontribusi pada kesejahteraan masyarakat (Putri *et al.*, 2023) . Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat inflasi tahunan di Kota Yogyakarta pada Februari 2023 mencapai 6,28% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 116,08, dan pada Juli 2023 tercatat 4,00% dengan IHK sebesar 117,80. Angka tersebut menunjukkan bahwa inflasi di Yogyakarta masih berada di atas rata-rata nasional, sehingga berdampak langsung pada kenaikan harga bahan baku seperti kain dan tinta sablon. Kondisi ini tentu akan berpengaruh terhadap proses bisnis UMKM di bidang tersebut yang akan menekan efisiensi serta margin keuntungan usaha. Inflasi dapat meningkatkan biaya produksi bagi UMKM serta dapat mengurangi profitabilitas UMKM. Jika inflasi terjadi secara signifikan, daya beli konsumen dapat menurun yang akan mempengaruhi pendapatan dan pertumbuhan bisnis UMKM.

Nanti Kita Sambat Tentang Hari Ini (NKSTHI) adalah platform yang aktif di media sosial Instagram, Twitter, dan Tiktok. Seluruh konten yang dibuat berupa grafis, audio, dan kata-kata yang berisi "sambatan" atau keluhan yang sering dialami dan dirasakan oleh banyak orang di media sosial maupun di kehidupan sehari-hari. Salah satu platform media sosial yang digunakan adalah instagram dengan nama akun @nantikitasambattentanghariini dengan jumlah 228.000 followers. Fokus NKSTHI tidak hanya pada pembuatan konten di akun media sosial. Beberapa layanan yang diberikan oleh



NKSTHI diantaranya Kelas Sambat, Warung Mbah Sambat, Paspambat dan Sumber Sambat. Sumber Sambat merupakan unit usaha dari NKSTHI yang berfokus pada bidang *fashion*. Melalui ide konten dari NKSTHI, dijadikanlah sebuah *merchandise store* Sumber Sambat yang menyediakan perlengkapan sambat untuk memenuhi kebutuhan *followers* dalam hal *fashion*, sebagaimana yang disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Akun Instagram Sumber Sambat

Platform penjualan yang digunakan saat ini menggunakan beberapa *market place*. Permintaan produk konsumen dari pihak mitra cukup banyak. Dengan desain yang unik, menjadi sebuah ciri khas dibanding *brand fashion* lain. Data penjualan yang masuk melalui *market place* diolah untuk masuk ke bagian produksi dan *inventory* barang, sebagaimana yang disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Statistik Data Penjualan Sumber Sambat di Shopee

Untuk dapat meningkatkan nilai jual, diperlukan juga strategi dan teknik pengolahan produk untuk bisa menghasilkan produk yang unik dan berkualitas (Siswanti, 2020). Saat ini, produksi t-shirt mengalami ketergantungan pada supplier dan sablon eksternal. Pada produksi tas menghadapi kendala serius dimana koordinasi dengan supplier sering tidak optimal, menyebabkan revisi berulang dalam proses jahit sample karena mitra tidak memiliki alat jahit sendiri. Masalah serupa terjadi pada produk lain seperti lanyard dan gantungan kunci, di mana seluruh bahan baku dan proses produksi

bergantung pada pihak ketiga. Ketergantungan ini menghambat fleksibilitas produksi, terutama saat permintaan meningkat, sehingga memperlambat respons bisnis terhadap pasar. Penerapan teknologi informasi akan memberi kemudahan penyajian dan penyampaian informasi untuk dapat memperkuat bisnis yang dijalankan (Basuki & satria, 2024). Perkembangan teknologi yang pesat kini menjadi faktor penting yang mengubah persaingan di dunia kerja dan organisasi (Pratama *et al.*, 2024). Pemanfaatan teknologi pada masa kini tidak lagi terbatas pada bidang komunikasi saja tetapi berbagai industri telah menerapkan teknologi dalam aktivitas operasionalnya seperti pada sistem absensi karyawan dan pengelolaan stok barang (Hariono *et al.*, 2024). Sistem persediaan mendukung operasional perusahaan dengan memastikan stok selalu tersedia, sehingga kepuasan pelanggan dapat terjaga (Puspitasari & Irwansyah, 2022). Pengelolaan stok manual cenderung tidak efisien dan rawan kesalahan pada sistem manajemen persediaan membantu memantau, memprediksi, dan mengatur stok secara otomatis agar lebih efisien dan tepat kebutuhan (Kartikasari, 2024). Stok barang adalah persediaan yang disimpan untuk dijual kembali sehingga pengelolaan stok diperlukan agar ketersediaan barang tetap stabil dan kegiatan usaha berjalan optimal (Haryadi *et al.*, 2025). Sebuah sistem dikatakan memiliki tingkat usability yang baik apabila pengguna dapat memahami cara kerjanya dan dengan mudah mendapatkan apa yang mereka perlukan dari sistem tersebut (Rosalina *et al.*, 2024).

Salah satu bentuk penerapan teknologi informasi yang bisa dilakukan untuk menunjang bisnis adalah sistem informasi manajemen. Sistem informasi manajemen mampu dengan baik meningkatkan kualitas manajemen pengolahan data untuk menunjang suatu bisnis (Hijriani *et al.*, 2020). Persediaan barang berperan penting bagi perusahaan, terutama dengan banyaknya jenis dan tingginya perputaran stok. Pada sistem manual, sering muncul masalah ketidakpastian jumlah dan kondisi barang di gudang (Aksa & Riskayani, 2022). Sistem informasi persediaan yang efektif berfungsi untuk melacak, mencatat, dan menyediakan data terkait barang. Sistem ini berperan penting dalam memantau kondisi serta ketersediaan produk (Sabilla & Mahendra, 2022).

Proses bisnis setelah produksi pada mitra adalah pendataan *inventory* barang. Proses pengolahan data dilakukan dengan pendataan oleh admin di *spreadsheet*, sebagaimana yang disajikan pada Gambar 3.

A	B	C	D	E	F
Date	Product ID	Product Name	Transaction Type	Qty	Ket
19 February 2024	KCOU04-TP	Keychain-Oraurus-Biru-Tokopedia	In	6	
19 February 2024	KCGGA-SP	Keychain-Gini-Gini Aja-Shopee	In	14	
19 February 2024	KCGGA-TP	Keychain-Gini-Gini Aja-Tokopedia	In	6	
19 February 2024	KCAKP-SP	Keychain-Aku Kudu Piye-Shopee	In	6	
19 February 2024	KCAKP-TP	Keychain-Aku Kudu Piye-Tokopedia	In	5	
19 February 2024	PNIMBL-SP	Pin-Ijwa Muda Boyok Lansia-Shopee	In	0	
19 February 2024	PNIMBL-TP	Pin-Ijwa Muda Boyok Lansia-Tokopedia	In	0	
19 February 2024	EPHD-SP	Enamel Pin-Hadeh-Shopee	In	35	
19 February 2024	EPHD-TP	Enamel Pin-Hadeh-Tokopedia	In	12	
19 February 2024	CNKC-SP	Crewneck-Kata Ibu-Shopee	In	1	
19 February 2024	CNKC-TP	Crewneck-Kata Ibu-Tokopedia	In	0	
19 February 2024	SKPC	Sticker Pack-Perihal Cinta	In	19	
20 February 2024	KCOU01-SP	Keychain-Oraurus-Hitam-Shopee	Out	1	
20 February 2024	KCOU02-SP	Keychain-Oraurus-Kuning-Shopee	Out	3	
20 February 2024	KCOU03-SP	Keychain-Oraurus-Merah Muda-Shopee	Out	3	

Gambar 3. Pendataan Inventory Sumber Sambat

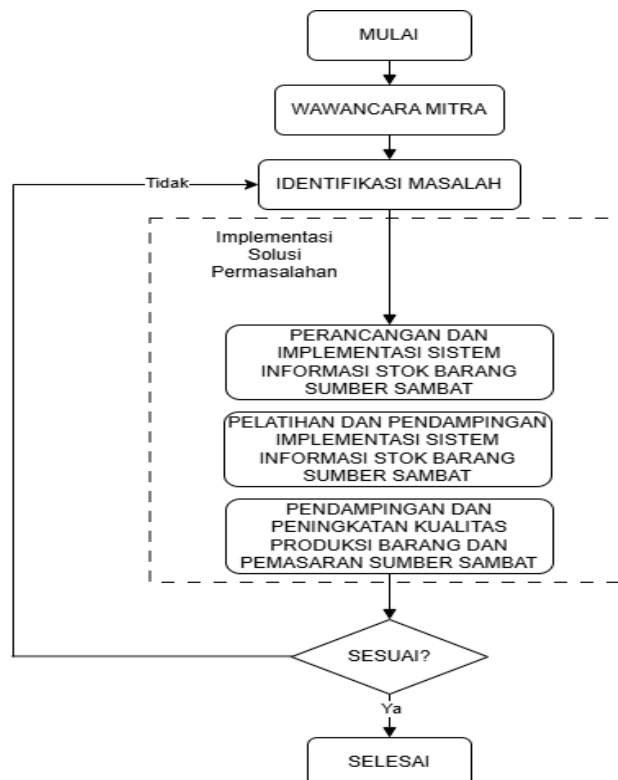
Pemasaran produk yang tengah ramai digunakan saat ini yaitu melalui media sosial. Pelaku bisnis mulai memanfaatkan media sosial untuk menampilkan foto produk dan jasa yang ditawarkan (Salam & Kho, 2023). Foto produk yang berkualitas memiliki pengaruh besar untuk meningkatkan minat beli konsumen. Kualitas foto produk yang baik secara signifikan akan membangun persepsi calon konsumen untuk membeli produknya (Sulistyo *et al.*, 2022). Dalam pengalaman berbelanja online, gambar produk menjadi elemen utama yang menjadi sorotan pertama konsumen ketika mereka menjelajahi berbagai produk yang ditawarkan (Akrimi, 2024). Pihak mitra saat ini sudah memiliki

sumber daya manusia di bidang fotografi yang baik dan mampu menghasilkan kualitas foto produk yang baik. Dalam produksi foto untuk pemasaran, saat ini pihak mitra masih mengandalkan pencahayaan cahaya matahari. Hal ini menjadi masalah ketika jadwal pengambilan foto produk terkendala dengan cuaca yang kurang.

Berdasarkan latar belakang dan pembahasan di atas, Program Kemitraan Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi produksi Sumber Sambat melalui penyediaan alat jahit mandiri, mengoptimalkan manajemen data dengan implementasi sistem informasi manajemen stok barang, serta memperkuat pemasaran digital dengan peralatan fotografi profesional, sejalan dengan SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), SDG 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur), dan SDG 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab).

### METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Serikat Sahabat Sambat Office, Yogyakarta yang berlokasi di Banguntapan, Bantul. Rangkaian kegiatan dilakukan pada bulan Agustus sampai dengan November 2025. Kegiatan diikuti langsung oleh pihak Sumber Sambat yang terdiri dari beberapa bagian diantaranya akunting, produksi dan marketing. Sasaran kegiatan dari kegiatan ini adalah Pelaku usaha Sumber Sambat yang bergerak di bidang produksi dan distribusi barang yang fokus pada pengelolaan stok barang serta peningkatan kualitas produksi dan pemasaran. Sosialisasi ditujukan kepada Tim inti mitra (pemilik, manajer inventaris) dan Karyawan operasional (gudang, produksi). Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini akan membangun sistem informasi manajemen maupun analisis kebutuhan alat penunjang proses produksi dan pemasaran, serta untuk mendukung realisasi program Kemitraan Masyarakat seperti alur kegiatan sebagaimana dijelaskan pada Gambar 4.



Gambar 4. Alur Kegiatan

Metode pelaksanaan yang akan dilakukan untuk mendukung realisasi program Kemitraan Masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Sosialisasi Program
  - a. Tahap Persiapan meliputi Audience Mapping: Sosialisasi ditujukan kepada 2 kelompok: *Tim inti mitra* (pemilik, manajer inventaris) dan *Karyawan operasional* (gudang, produksi)
  - b. Materi Kunci adalah Problem Tree Analysis: Visualisasi dampak negatif manajemen stok manual (kesalahan data, keterlambatan produksi).
  - c. Demo Interaktif: Simulasi input data barang langsung oleh peserta untuk bangun engagement.
  - d. Indikator Keberhasilan adalah lebih dari 80% peserta hadir mengisi pre-test/post-test peningkatan pemahaman serta terbentuknya *task force* internal mitra untuk koordinasi lanjutan.
2. Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Stok Barang Sumber Sambat
  - a. Analisis Kebutuhan (Requirement Gathering):
    1. Wawancara Mendalam dengan tim gudang mitra untuk identifikasi:
    2. *Pain point*: Duplikasi data, kesalahan penghitungan stok manual.
    3. *Fitur Krusial*: Notifikasi stok minimum, histori transaksi 3 bulan.
  - b. Spesifikasi Teknis Sistem:
    1. Frontend: Template responsive berbasis Bootstrap untuk akses mobile-friendly.
    2. Backend: Bahasa: PHP-Laravel + MySQL. Security: Role-based access (admin, operator), enkripsi password bcrypt.
  - c. Laporan Otomatis: Generasi PDF laporan bulanan dengan grafik (library Chart.js).
  - d. Proses Implementasi:
    - Uji Coba Terpandu:
      - Input data master barang (3 hari). Simulasi transaksi barang masuk/keluar (5 hari).
    - Kustomisasi: Penyesuaian warna dan logo sesuai branding mitra.
  - e. Dokumentasi meliputi Diagram alir (flowchart) proses bisnis sebelum/sesudah sistem dan Video tutorial instalasi dan troubleshooting dasar.
3. Pelatihan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Stok Barang Sumber Sambat
 

Pelatihan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Stok Barang Sumber Sambat terdapat Kurikulum Pelatihan sebagaimana dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kurikulum Pelatihan

Sesi	Materi	Metode
1	Pengenalan antarmuka & login	Demonstrasi + praktik langsung
2	Input data barang & kategorisasi	Studi kasus (data sample tas)
3	Proses transaksi & cetak laporan	Simulasi transaksi dummy
4	Backup data & maintenance	Demo menggunakan Google Drive

#### 4. Penerapan Teknologi

Pada tahap ini, mitra akan menerapkan sistem secara langsung dalam operasional harian dengan pendampingan dari tim pengusul. Selain itu, dilakukan juga pengenalan dan penggunaan peralatan penunjang produksi serta foto produk untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas output. Pengadaan peralatan penunjang foto dilakukan untuk memaksimalkan pencahayaan saat pengambilan foto produk dengan spesifikasi sebagai berikut :

- . Lighting - Godox ML100 BI Kit 2
- . Lighting - Godox SL200iii

- . C-Stand Photo Takara
- . Background Foto 130 x 600

Pengadaan mesin jahit dilakukan untuk dapat menunjang produksi barang pada Sumber Sambat. Mesin jahit y TYPICAL OVERDECK GK31500 - 02BB KAM KAMPUS OVERDECK BIS GK 31500-02BBE DECK BIS GK 31500-022BB. Mesin ini mampu menjahit bahan tebal seperti kanvas dan kulit sintetis, dengan kecepatan 1.500 rpm, sehingga cocok untuk produksi. Dampak yang diharapkan meliputi peningkatan kapasitas produksi dari 5–7 pcs/hari menjadi 10–15 pcs/hari. Pengurangan ketergantungan pada jasa jahit luar, yang dapat menekan biaya produksi hingga 30%.

#### 5. Pendampingan dan Evaluasi

Tim akan melakukan pendampingan secara berkala untuk memastikan sistem berjalan optimal dan mengatasi kendala teknis. Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman mitra pada pentingnya pemanfaatan dan implementasi system informasi stok barang. Evaluasi dilakukan dengan metode *System Usability Scale*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode kegiatan telah dilaksanakan dengan berbagai capaian yang sudah dilakukan diantaranya sesuai dengan target yang dicapai sebagai berikut :

#### 1. Sosialisasi Program (Pemanfaatan Sistem Informasi Stok Barang)

Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi dilaksanakan pada hari Senin, 23 Juni 2025 di Sumber Sambat Office. Kegiatan ini diikuti oleh tim inti mitra dan karyawan operasional dengan tujuan memperkenalkan Problem Tree Analysis : Visualisasi dampak negatif manajemen stok manual (kesalahan data, keterlambatan produksi). Sistem ini dirancang untuk mendorong pemahaman terhadap sistem baru yang lebih efisien dan akurat, serta terbentuknya task force internal mitra untuk koordinasi lanjutan sebagaimana dijelaskan pada Gambar 5.



Gambar 5. Sosialisasi Pemanfaatan Sistem Informasi

#### 2. Pelatihan dan Penerapan System Informasi Manajemen Stok Barang

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan adalah pelatihan dan penerapan sistem informasi manajemen stok barang pada Sumber Sambat. Program ini dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya:

##### a. Analisis Situasi dan Kebutuhan Fungsional

Pada tahap ini dilakukan identifikasi terhadap kondisi yang sedang berjalan di Sumber Sambat untuk menemukan kelemahan dan keterbatasan sistem yang ada yang dilaksanakan pada Selasa, 8 Juli 2025 di Sumber Sambat Office, pihak pengembang bersama mitra mendiskusikan berbagai kendala yang muncul, seperti keterbatasan dalam pengelolaan data, keterlambatan dalam memperoleh informasi stok, serta potensi kesalahan dalam pencatatan manual. Hasil analisis ini kemudian menjadi dasar untuk menentukan peluang pengembangan sistem agar lebih efektif dan efisien sebagaimana dijelaskan pada Gambar 6.



Gambar 6. Pertemuan Penentuan Kebutuhan Fungsional Sistem

b. Perancangan Sistem Informasi

Berdasarkan kebutuhan fungsional yang sudah didapatkan, tahap kegiatan berikutnya adalah perancangan sistem informasi. Perancangan sistem informasi ini juga mencakup pembuatan model alur data, desain basis data, hingga rancangan antarmuka pengguna yang sederhana namun fungsional. Dengan rancangan yang matang, sistem diharapkan mampu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan stok barang, mengurangi risiko kehilangan data, serta memberikan akses informasi yang lebih cepat dan akurat. Selain itu, keterlibatan mitra dalam setiap tahap perancangan menjadi faktor penting untuk memastikan sistem dapat diadopsi dan dimanfaatkan secara optimal oleh Sumber Sambat sebagaimana dijelaskan pada Gambar 7.



Gambar 7. Pertemuan Perancangan Sistem

c. Implementasi Sistem

Kegiatan berikutnya adalah Implementasi Sistem Informasi Stok Barang untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan produk dan distribusi stok di berbagai titik seperti gudang, online shop, dan event. Sistem ini dirancang dengan modul-modul terintegrasi yang mencakup pengelolaan stok per varian dan lokasi, fitur peringatan stok menipis, serta manajemen lokasi fleksibel (gudang, event, online). Modul StockTransfer dilengkapi validasi ketat untuk mencegah kesalahan perpindahan stok. Modul order juga terhubung dengan data pelanggan dan lokasi pengambilan, serta menghasilkan invoice otomatis. Dengan sistem ini, proses bisnis menjadi lebih terstruktur, cepat, dan akurat, mendukung peningkatan kapasitas produksi dan pelayanan UMKM Sumber Sambat secara menyeluruh sebagaimana dijelaskan pada Gambar 8.



Gambar 8. Pertemuan Kegiatan Implementasi Sistem

### 3. Sosialisasi dan Pelatihan SIDAKUI

Sosialisasi dan Pelatihan “Peningkatan Kapasitas Produksi melalui Program SiDAKUI” diselenggarakan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Amikom Yogyakarta bersama Dinas KUKMPP Bantul pada Rabu, 10 September 2025 di Kopi Luwak Mataram. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kapasitas produksi UMKM Sumber Sambat melalui pemanfaatan SiDAKUI, sistem informasi berbasis web untuk akses pelatihan, konsultasi, pameran, dan pembiayaan. Pelaku usaha resmi terdaftar dalam program dan dilatih secara teknis. Kegiatan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan praktik. Hasilnya, UMKM memahami manfaat SiDAKUI dan siap mengimplementasikannya untuk mengembangkan usaha dan memperluas pemasaran hingga tingkat nasional sebagaimana dijelaskan pada Gambar 9.



Gambar 9. Pertemuan Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan SIDAKUI

### 4. Penerapan Alat Pendukung Produksi

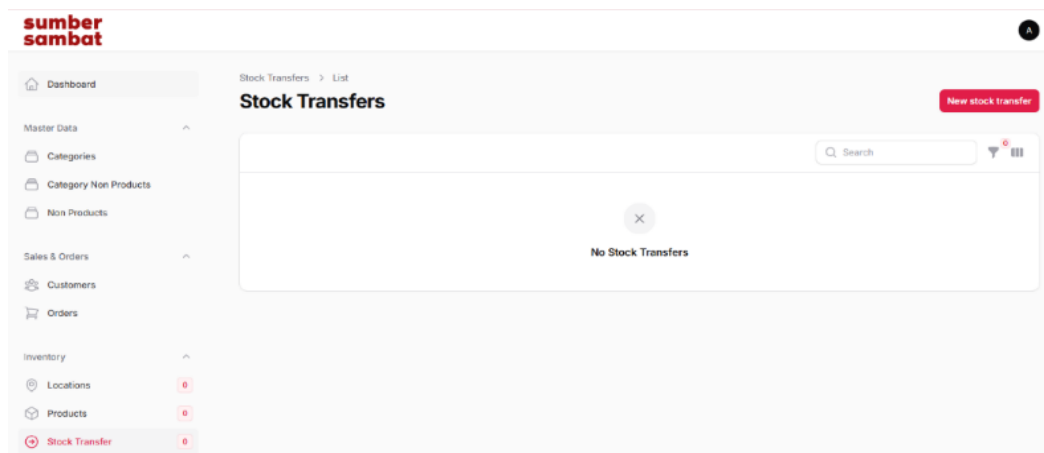
Penyerahan Bantuan Mesin Jahit untuk Mitra Sumber Sambat dilaksanakan pada hari Selasa, 17 September 2025 di Sumber Sambat Office. Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Amikom Yogyakarta menyerahkan mesin jahit modern typical OVERDECK GK31500 - 022BB KAM KAMPUS OVERDECK BIS GK 31500-022BB kepada UMKM Sumber Sambat di kantor mitra. Bantuan ini menjawab kendala produksi akibat keterbatasan alat. Mesin berfungsi baik dan mempercepat proses produksi. Diharapkan, bantuan ini dapat meningkatkan kapasitas, kualitas, serta penjualan produk, yang berdampak pada naiknya omzet, pendapatan karyawan, penciptaan lapangan kerja, dan pertumbuhan ekonomi lokal sebagaimana dijelaskan pada Gambar 10.



Gambar 10. Penyerahan Bantuan Mesin Jahit untuk Mitra Sumber Sambat

## 5. Penerapan Teknologi dan Inovasi Kepada Masyarakat

Implementasi Website merupakan Pelaksanaan sistem yang sudah dibuat kepada mitra, tampilan antarmuka dari sebuah sistem manajemen persediaan (inventory management system), khususnya pada halaman Stock Transfers. Halaman ini menampilkan daftar mutasi atau perpindahan stok barang dari satu lokasi ke lokasi lain. Dalam daftar tersebut, tercatat satu transaksi transfer stok dengan ID 1, untuk produk T-Shirt | Tukang Sambat Series berukuran XL dengan SKU T|TSS|JMBL-NAVY-XL. Produk ini dipindahkan dari saluran penjualan TikTok Shop and Tokopedia ke Gudang (kemungkinan gudang penyimpanan fisik). Jumlah yang dipindahkan adalah 2 unit, dan transfer ini dilakukan pada 13 Agustus 2025 pukul 07:26. Di bagian kanan tabel juga terdapat tombol View untuk melihat detail lebih lanjut dari transfer tersebut. Secara keseluruhan, tampilan ini memudahkan pengguna untuk melacak perpindahan stok antar lokasi dalam sistem untuk menjaga akurasi inventaris dan efisiensi distribusi barang sebagaimana dijelaskan pada Gambar 11.



Gambar 11. Implementasi Website

## 6. Pengadaan Alat Pendukung Produksi

### a. Lighting Foto Produk

Tim PKM memberikan bantuan lighting foto produk kepada UMKM Sumber Sambat guna meningkatkan kualitas dan konsistensi foto untuk pemasaran online. Peralatan yang diberikan meliputi LED Godox, softbox, light stand, dan background polos. Dengan dukungan lighting ini, mitra dapat menghasilkan foto yang lebih profesional dan menarik, setara pencahayaan studio sebagaimana dijelaskan pada Gambar 12.



Gambar 12. Pengadaan Lighting Foto Produk

b. Mesin Jahit

Mitra membutuhkan alat mesin jahit untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas jahitan dan hasil produksi. Mesin jahit yang digunakan untuk pengadaan alat produksi tersebut adalah mesin jahit kaos typical OVERDECK GK31500 - 022BB KAM KAMPUS OVERDECK BIS GK 31500-022BB. Keberadaan alat produksi mesin jahit ini diharapkan juga mampu menekan biaya produksi, meningkatkan jumlah produksi dengan lebih banyak dan waktu yang lebih cepat, serta mengurangi biaya tenaga kerja sebagaimana dijelaskan pada Gambar 13.



Gambar 13. Pengadaan Mesin Jahit

c. Katalog Bahan Tas

Katalog bahan tas dirancang untuk memudahkan konsumen dalam memilih dan memesan produk. Katalog tersedia dalam bentuk fisik berisi potongan kain asli serta e-catalogue dengan foto berkualitas. Setiap bahan dan warna diberi penamaan yang jelas untuk memastikan ketepatan pilihan tekstur, ketebalan, dan warna sebagaimana dijelaskan pada Gambar 14.



Gambar 14. Rancangan Katalog Bahan Tas

## 7. Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengukur keberhasilan kegiatan pendampingan dengan menggunakan metode Pre Test dan Post Test. Pre-Test dan Post-Test berupa butir - butir pertanyaan sejumlah 10 pertanyaan.

### a. Pre Test Sosialisasi

Hasil Pretest Sosialisasi menunjukkan bahwa sebagian besar responden belum memahami implementasi sistem informasi stok barang. Nilai jawaban dominan berada pada skor 2 (Tidak Setuju) dan 3 (Netral), yang berarti pemahaman responden masih terbatas pada konsep dasar saja. Beberapa pertanyaan terkait input data, alur kerja, dan integrasi sistem mendapat nilai rendah, menandakan perlunya pelatihan mendalam. Secara keseluruhan, rata-rata akhir menunjukkan skor 2,24 yang mengindikasikan bahwa pemahaman responden berada pada kategori rendah dan masih memerlukan sosialisasi serta pelatihan lebih lanjut untuk meningkatkan kesiapan mereka, sebagaimana dijelaskan pada Tabel 2.

Tabel 2. Pre Test Sosialisasi

Jabatan	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Rata-rata
Admin Finance	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2.2
Direktur	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2.4
Manager Research & Development Product	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2.1
Manager Sales & Marketing	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2.3
Manager Production & Inventory Control	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2.1
<b>Rata-rata per pertanyaan</b>	<b>2</b>	<b>2.4</b>	<b>2</b>	<b>2.6</b>	<b>3</b>	<b>2.3</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2.22</b>

### b. Post Test Sosialisasi

Hasil Post Test sosialisasi Berdasarkan tabel penilaian yang berisi sepuluh pertanyaan dari Q1–Q10 dengan responden dari berbagai jabatan, terlihat bahwa sebagian besar jawaban menunjukkan skor tinggi dari rentang 4–5. Secara umum, data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai sangat positif, meskipun terdapat beberapa aspek yang masih bisa ditingkatkan sesuai dengan skor 4 yang diberikan. Hasil penilaian menunjukkan rata-rata skor 4,78, yang berarti responden memberikan penilaian sangat baik, meskipun masih ada sedikit aspek yang perlu ditingkatkan sebagaimana dijelaskan pada tabel 3.

Tabel 3. Post Test Sosialisasi

Jabatan	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Rata-rata
Admin Finance	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4.4
Direktur	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Manager Research dan Development Product	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4.7
Manager Sales & Marketing	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4.8
Manager Production & Inventory Control	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
<b>Rata-rata per pertanyaan</b>	<b>5</b>	<b>4.6</b>	<b>4.8</b>	<b>4.6</b>	<b>5</b>	<b>4.8</b>	<b>4.8</b>	<b>4.6</b>	<b>5</b>	<b>4.6</b>	<b>4.78</b>

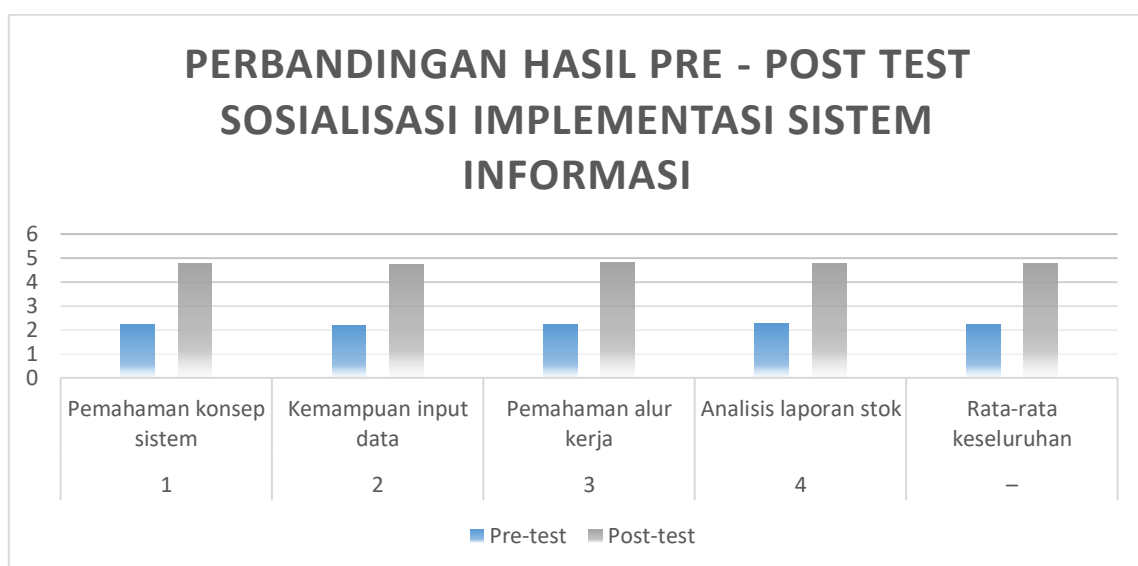
c. Hasil Analisis Perbandingan Nilai Pre-test dan Post-test Sosialisasi Implementasi Sistem Informasi Stok Barang

Hasil analisis Perbandingan Nilai Pre-test dan Post-test Sosialisasi Implementasi Sistem Informasi Stok Barang menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada seluruh jabatan setelah dilakukan sosialisasi implementasi sistem informasi stok barang. Nilai rata-rata pre-test sebesar 2,24 meningkat menjadi 4,78 pada post-test, dengan kenaikan sekitar 2,54 poin atau 114,2%. Peningkatan tertinggi terjadi pada Manager Production & Inventory sebesar 128,6%. Temuan ini membuktikan bahwa sosialisasi berjalan efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta terhadap penggunaan dan penerapan sistem informasi stok barang. Perbandingan hasil Post Test Sosialisasi dan Pre Test Sosialisasi terdapat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil analisis Perbandingan Nilai Pre-test dan Post-test Sosialisasi Implementasi Sistem Informasi Stok Barang

Jabatan	Pre-test (Mean±SD)	Post-test (Mean±SD)	n	Δ (Selisih)	%Δ
Admin Finance	2.2 ± 0.3	4.7 ± 0.2	1	2.5	113.60%
Direktur	2.4 ± 0.4	4.8 ± 0.2	1	2.4	100.00%
Manager Research & Dev. Product	2.2 ± 0.3	4.6 ± 0.3	1	2.4	109.10%
Manager Sales & Marketing	2.3 ± 0.2	4.9 ± 0.1	1	2.6	113.00%
Manager Production & Inventory	2.1 ± 0.3	4.8 ± 0.2	1	2.7	128.60%

Uji nonparametrik sederhana menunjukkan peningkatan signifikan pada hasil post-test dibandingkan pre-test, menandakan efektivitas sosialisasi sistem informasi stok barang yang diterapkan. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terjadi peningkatan signifikan pada tingkat pemahaman peserta terhadap implementasi sistem informasi stok barang. Rata-rata skor meningkat dari 2,24 pada pre-test menjadi 4,78 pada post-test, menunjukkan kenaikan sebesar +2,54 poin atau sekitar 114,2%. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan kepada mitra Sumber Sambat, terutama dalam hal pemahaman konsep sistem, kemampuan input data, hingga analisis laporan stok barang. Grafik perbandingan hasil tes secara jelas pada Gambar 15.



Gambar 15. Grafik hasil Pre Test-Post Test Sosialisasi

Berdasarkan hasil perbandingan pre-test dan post-test pada kegiatan sosialisasi implementasi sistem informasi, terlihat adanya peningkatan yang signifikan pada seluruh indikator. Nilai rata-rata pre-test berada di kisaran 2, sedangkan nilai rata-rata post-test meningkat hingga sekitar 5. Hal ini menunjukkan bahwa setelah mengikuti sosialisasi, peserta mengalami peningkatan pemahaman dan kemampuan yang cukup besar terhadap materi yang disampaikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi implementasi sistem informasi berjalan efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta.

d. Pre Test Sistem Informasi Stok Barang

Metode analisis data yang digunakan adalah Metode SUS (System Usability Scale) yang digunakan untuk mengukur tingkat kegunaan suatu sistem, aplikasi, atau produk secara cepat dan sederhana. SUS digunakan karena berfokus pada perspektif pengguna akhir, sehingga hasil evaluasi lebih realistis. Metode SUS digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas pengalaman pengguna saat berinteraksi dengan situs web (Risma, 2023). Metode ini menggunakan 10 pernyataan dan tidak memerlukan banyak responden, sehingga lebih efisien dan hemat biaya (Tan *et al*, 2023). Berikut hasil dari peringkat skor SUS seperti dijelaskan pada tabel 5. (Pratama *et al*, 2024).

Tabel 5. Pringkat Skor SUS

Skor Total	SUS Tingkat	Peringkat
> 80,2	A	Excellent
68 - 80,2	B	Good
67	C	Okay
61 - 66	D	Poor
< 51	E	Worst

Tabel skor SUS menunjukkan bahwa semakin tinggi skor, semakin baik tingkat kegunaan suatu sistem. Skor di atas 80,2 termasuk kategori **Excellent**, menandakan sistem sangat mudah digunakan, sedangkan skor 68–80,2 tergolong **Good** dan masih dapat ditingkatkan. Skor 67 dinilai **Okay**, menunjukkan kegunaan cukup baik namun belum optimal. Skor 61–66 masuk kategori **Poor**, dan di bawah 51 tergolong **Worst**, menandakan sistem sulit digunakan dan memerlukan perbaikan besar.

Dengan menggunakan SUS, kita bisa memperoleh skor yang menggambarkan seberapa mudah atau sulitnya suatu sistem digunakan oleh penggunanya sebagaimana dijelaskan pada Tabel 6.

Tabel 6. Pre Test Sistem Informasi Stok Barang

Jabatan	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Jumlah	Jumlah SUS
Admin Finance	0	4	1	4	0	4	1	4	1	4	23	57.5
Direktur	0	4	2	3	1	4	0	4	0	4	22	55
Manager Research dan Development Product	1	4	1	3	1	3	0	4	1	4	22	55
Manager Sales & Marketing	1	3	0	4	1	4	2	4	2	4	25	62.5
Manager Production & Inventory Control	1	4	0	3	1	3	0	4	1	4	21	52.5
	<b>Jumlah Skor Sus</b>											<b>282.5</b>
	<b>Rata-Rata Skor SUS</b>											<b>70.625</b>

Hasil perhitungan Metode System Usability Scale (SUS) menunjukkan bahwa rata-rata skor dari lima responden adalah 70,625 yang termasuk dalam kategori "baik". Skor tertinggi diperoleh oleh Manager Sales & Marketing sebesar 62,5 dan terendah oleh Manager Production & Inventory Control sebesar 52,5. Nilai ini menunjukkan bahwa sistem sudah cukup mudah digunakan, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan, terutama dari sisi pengalaman pengguna pada beberapa bagian.

e. Post Test Sistem Informasi Stok Barang

Post Test Implementasi Sistem Informasi Stok Barang dengan menggunakan Metode System Usability Scale (SUS) berdasarkan tabel penilaian yang berisi sepuluh pertanyaan dari Q1–Q10 dengan responden dari berbagai jabatan, terlihat bahwa sebagian besar jawaban menunjukkan skor tinggi dari rentang 4–5 sebagaimana dijelaskan pada tabel 7.

Tabel 7. Post Test Sistem Informasi Stok Barang

Jabatan	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Jumlah	Jumlah SUS
Admin Finance	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	25	62.5
Direktur	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	27	67.5
Manager Research dan Development Product	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	25	62.5
Manager Sales & Marketing	4	4	5	5	4	5	3	5	3	5	28	70
Manager Production & Inventory Control	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	25	62.5
<b>Jumlah Skor Sus</b>												<b>325</b>
<b>Rata-Rata Skor SUS</b>												<b>81.25</b>

Hasil perhitungan System Usability Scale (SUS) menunjukkan skor rata-rata **81,25** yang termasuk kategori “**Excellent**”, menandakan sistem memiliki tingkat kemudahan dan kepuasan penggunaan yang sangat baik. Meskipun sebagian jabatan seperti **Finance**, **R&D**, dan **Inventory** memperoleh skor “**Acceptable**”, secara keseluruhan sistem dinilai efektif dan mudah digunakan oleh seluruh pengguna.

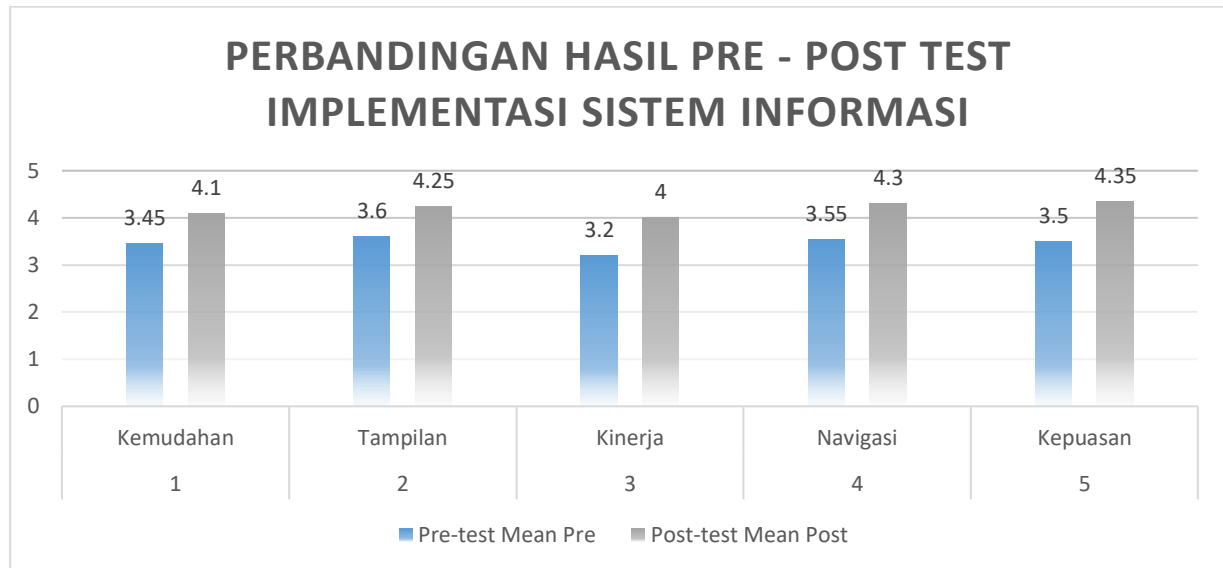
f. Hasil Analisis perbandingan Pre Test dan Post Test Sistem

Perbandingan Hasil Pre-test dan Post-test Sosialisasi Implementasi Sistem Informasi Stok Barang menunjukkan adanya peningkatan nilai pada seluruh jabatan setelah mengikuti sosialisasi implementasi sistem informasi stok barang seperti dijelaskan pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Analisis Perbandingan Pre Test Dan Post Test Sistem

Jabatan	Pre-test (Mean±SD)	Post-test (Mean±SD)	n	Δ (Selisih)	%Δ
Admin Finance	3.45 ± 0.62	4.10 ± 0.55	1	2.5	113.60%
Direktur	3.60 ± 0.58	4.25 ± 0.50	1	2.4	100.00%
Manager Research & Dev. Product	3.20 ± 0.71	4.00 ± 0.63	1	2.4	109.10%
Manager Sales & Marketing	3.55 ± 0.60	4.30 ± 0.47	1	2.6	113.00%
Manager Production & Inventory	3.50 ± 0.66	4.35 ± 0.48	1	2.7	128.60%

Nilai rata-rata pre-test peserta berada pada kisaran 3,20–3,60, sedangkan nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 4,00–4,35. Peningkatan tertinggi terjadi pada Manager Production & Inventory dengan selisih 2,7 poin (128,6%), sementara peningkatan terendah terdapat pada Direktur dengan selisih 2,4 poin (100%). Secara umum, peningkatan hasil post-test dibandingkan pre-test mengindikasikan bahwa kegiatan sosialisasi berjalan efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan peserta terkait penerapan sistem informasi stok barang di lingkungan kerja seperti dijelaskan pada grafik gambar 16.



Gambar 16. Hasil Pengujian Awal Usability Sistem Informasi Stok Barang

Berdasarkan hasil analisis perbandingan pre-test dan post-test implementasi sistem informasi, terlihat adanya peningkatan pada seluruh aspek penilaian, yaitu kemudahan, tampilan, kinerja, navigasi, dan kepuasan pengguna. Nilai rata-rata pre-test sebesar 3,46 meningkat menjadi 4,20 pada post-test, dengan selisih rata-rata sebesar 0,74 poin. Peningkatan tertinggi terjadi pada aspek kepuasan pengguna (0,85 poin) dan kinerja sistem (0,80 poin), yang menunjukkan bahwa sistem informasi yang diimplementasikan mampu memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik, meningkatkan efisiensi kinerja, serta memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam penggunaan. Secara keseluruhan, implementasi sistem informasi terbukti memberikan dampak positif terhadap kualitas penggunaan dan tingkat kepuasan pengguna.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian ini meningkatkan tata kelola dan kapasitas produksi mitra *Serikat Sahabat Sambat* melalui sistem informasi stok barang, pelatihan, dan pengadaan peralatan produksi. Hasil perhitungan Metode System Usability Scale (SUS) menunjukkan bahwa rata-rata skor dari lima responden adalah 70,625 yang termasuk dalam kategori "baik". Nilai ini menunjukkan bahwa sistem sudah cukup mudah digunakan, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan, terutama dari sisi pengalaman pengguna pada beberapa bagian. Hasil dari pemahaman mitra meningkat signifikan (pre-test 2,24 menjadi post-test 4,78), pencatatan stok lebih akurat, kapasitas produksi naik, pemasaran digital lebih optimal, serta daya saing usaha semakin kuat. Mitra diharapkan mengoptimalkan sistem informasi stok barang dengan evaluasi rutin serta memperluas pemasaran digital. Pendampingan berlanjut melalui evaluasi teknis, penyempurnaan katalog, dan kerja sama stakeholder untuk mendukung keberlanjutan usaha.

Keberhasilan program ini perlu ditindaklanjuti dengan penguatan kapasitas internal mitra melalui pelatihan lanjutan terkait pemeliharaan dan pengembangan sistem informasi stok barang

secara mandiri. Mitra juga disarankan untuk melakukan pencatatan data produksi dan penjualan secara berkala agar integrasi sistem dapat terus diperbarui sesuai kebutuhan bisnis. Selain itu, perlu dijajaki kerja sama dengan pihak eksternal seperti komunitas UMKM digital, inkubator bisnis, atau lembaga keuangan untuk memperluas jaringan pemasaran dan meningkatkan akses permodalan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRTPM), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi atas Pendanaan pada program Pengabdian kepada Masyarakat Skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat tahun 2025.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akrimi, M. N. (2024). Pengaruh Penggunaan Foto Produk pada Media Instagram @ astro . thrifted terhadap Minat Beli Follower. *PERSUASI (Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Ilmu Komunikasi)*, 1(1), 147–159.
- Aksa, A. M. N., & Riskayani, R. (2022). Sistem Informasi Pengelolaan Stok Barang Menggunakan Metode Rapid Application Development pada Toko Sentral Jaya Soppeng. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan Teknik Informatika (JISTI)*, 5(2), 87–96. <https://doi.org/10.57093/jisti.v5i2.132>
- Basuki, A. fikri, & Satria, D. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberlanjutan UMKM di Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Kabupaten Sidoarjo). *Journal of Development Economic and Social Studies*, 3(1), 141–148. <https://doi.org/10.21776/jdess.2024.03.1.11>
- Hariono, B., Wulansari, T. T., & Ismayanti, R. (2024). Analisis Usability Sistem Informasi Karyawan Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS) Pada PT Khotai Makmur Insan Abadi. *Jurnal Rekayasa Teknologi Informasi (JURTI)*, 8(2), 205. <https://doi.org/10.30872/jurti.v8i2.9041>
- Haryadi, P., Rizal, C., & Novelan, M. S. (2025). Perancangan Aplikasi Stok Barang dengan Metode Waterfall Berbasis Web. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(1), 417–426. <https://doi.org/10.33395/jmp.v14i1.14743>
- Hijriani, A., Safitri, J. A., Adi Pribadi, R. I., & Andrian, R. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Supplier dan Barang dengan Extreme Programming. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 6(1), 28–43. <https://doi.org/10.28932/jutisi.v6i1.2132>
- Kartikasari, M. A. (2024). Design of Medicine Inventory System. *Jurnal Logistik Indonesia*, 8(2), 122–131. <https://ojs.stiami.ac.id/index.php/logistik/article/view/4538>
- Pratama, P. Y., Fauzan, A. C., & Prabowo, T. (2024). Perancangan Sistem Informasi Inventaris pada PT. Rejoso Manis Indo Menggunakan Metode Rapid Application Development. *Smatika Jurnal*, 14(1), 71–85. <https://doi.org/10.32664/smatika.v14i01.1209>
- Puspitasari, K., & Irwansyah, I. (2022). Fleksibilitas interpretatif teknologi web 2.0 bagi pengelola media sosial instansi pemerintah. *PROfesi Humas Jurnal Ilmiah Ilmu Hubungan Masyarakat*, 6(2), 220. <https://doi.org/10.24198/prh.v6i2.28623>
- Putri, A. D., Permatasari, B., & Suwarni, E. (2023). Strategi Desain Kemasan sebagai Upaya Peningkatan Daya Jual Produk Umkm Kelurahan Labuhan Dalam Bandarlampung. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 4(1), 119–123.
- Rosalina, D., Yusup, D., & Prihandani, K. (2024). *Evaluasi Usability pada Website PT . Melia Sehat Sejahtera Menggunakan Metode System Usability Scale ( SUS )*. 8, 26759–26771.
- Sabilla, A. D., & Mahendra, D. (2022). Sistem Informasi Persediaan Barang Dengan Safety Stock. *Journal of Information System and Computer*, 2(1), 32–35. <https://journal.unisnu.ac.id/JISTER/>
- Salam, R., & Kho, A. (2023). Pengaruh Manajemen Pemasaran Virtual Terhadap Produk UMKM. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 1(2), 198–207. <https://doi.org/10.34306/mentari.v1i2.272>
- Siswanti, T. (2020). Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). In *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurja* (Vol. 5, Issue 2).



Sulistyo, A., Suhartapa, S., & Annisa, R. N. (2022). Pengaruh Narasi Produk Dan Foto Produk Terhadap Presepsi Kualitas dan Minat Beli Wisatawan Melalui Portal Digital Agoda. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 9(2), 18–38. <https://doi.org/10.32477/jrm.v9i2.455>

